

PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN



PENGUMUMAN Hasil Penilikan Ke-2 Penilaian Kinerja PHPL

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilikan Ke-2 Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Fajar Surya Swadaya
IUPHHK HT : Kepmenhut No. 383/KPTS-II/1997
jo No. SK. 428/Menhut-II/2012 Tanggal 02 Agustus 2012
Luas : ± 61.470 Ha
Lokasi : Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser,
Provinsi Kalimantan Timur
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-011
Masa berlaku : 16 Desember 2013 s/d 15 Desember 2018

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan bahwa Sertifikat PHPL PT Fajar Surya Swadaya dinyatakan tetap berlaku dengan predikat Baik.

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.

04 Januari 2016



Ir. Tony Arifrachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-2
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT FAJAR SURYA SWADAYA**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/ Produksi)
Ir. Bandang Ajiono (Auditor Prasyarat)
Aep Sukendar, S.Hut (Auditor Ekologi)
Ir. Falahudin (Auditor Sosial)
Wuri Pratini Hawiati, S.Hut (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasana, S.Hut

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT. Fajar Surya Swadaya
- b. Nomor & Tanggal SK : SK.383/Kpts-II/1997, jo SK. 428/Menhut-II/2012 tanggal 7 Agustus 2012
- c. Luas dan Lokasi : ± 61.470 Ha
Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur
- d. Alamat Kantor : Jl. Aipda KS. Tubun Raya No. 66 C, Jakarta 11410
Jl. Pangeran Antasari No. 6 D, Samarinda
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : Telp (021) 53672792, Fax (021) 53672895
- f. Pengurus : Tan Wawie
- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-08/MUTU/FM-009
- h. Masa berlaku S-PHPL : 15 Desember 2018

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Selasa, 24 November 2015, dan 30 November 2015 Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim dan BP2HP di Samarinda	Melaporkan kedatangan dan kepulangan Tim audit dan menyampaikan maksud dan tujuan serta klarifikasi terkait dengan data data yang ditemukan di lapangan. Menyampaikan hasil verifikasi terkait dengan permintaan baik dari Dinas Kehutanan Provinsi maupun BP2HP
Pertemuan Pembukaan	25 November 2015, Base Camp PT FSS Distrik Muara Toyu	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan anggota Tim Audit. • Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari. • Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit. • Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit. • Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator. • Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk). • Menyampaikan metode pelaksanaan audit. • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. • Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. • Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping. • Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	25 – 28 November 2015, Base Camp PT FSS Distrik Muara Toyu	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Base Camp PT FSS Distrik Muara Toyu) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar.
Pertemuan Penutupan	Minggu, 29 November 2015, Base Camp PT FSS Distrik Muara Toyu.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan hasil penilaian Tim Audit (sementara) dan temuan di lapangan • Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT FSS

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan.
Pengambilan Keputusan	28 Desember 2015, Kantor LPPHPL Mutuagung Lestari	Pengambilan keputusan penilikan dilakukan oleh 3 orang yang berwenang dan menyimpulkan hasil penilaian TETAP MEMENUHI standar PHPL dan VLK. Sertifikat tetap berlaku dengan predikat BAIK

(4) Resume Hasil Penilikan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilikan	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	Terdapat SK IUPHHK-HT No. 383/Kpts.-II/1997, tanggal 22 Juli 1997 dengan adendum pertama No. 428/Menhut-II/2012, tanggal 7 Agustus 2012 seluas ±61.470 Ha. masa berlaku 55 (lima puluh lima) tahun sejak tanggal diterbitkan.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Pelaksanaan tata batas areal kerja PT FSS sudah sampai temu gelang adalah sepanjang 115,612 Km., dengan rincian terdiri dari batas alam/sendiri sepanjang 54,165 Km., batas persekutuan/buatan sepanjang 108,615 Km. dilaksanakan pada tahun 2010 dan 2013 dilengkapi legitimasi BATB.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	TBT areal kerja sudah temu gelang, trayek batas sendiri dan persekutuan tidak ada konflik.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	Baik	Terdapat perubahan fungsi kawasan hutan secara legal tahun 2014 menjadi HP seluas ± 55.324 hektar dan APL ± 6.146 hektar. Perubahan fungsi hutan sudah dituangkan dalam revisi RKUPHHK-HT periode 2008 s/d 2017 persetujuan Nomor SK. 20/UHP-2/2015 tanggal 3 November 2015.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i>).	Sedang	Penggunaan kawasan oleh sektor perkebunan dan penguasaan lahan oleh masyarakat setempat sebagian besar sudah terdata dan dilaporkan ke Instansi terkait.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Terdapat dokumen visi, misi perusahaan tertulis yang dinyatakan pemilik izin dan yang terdapat didalam Dokumen Rencana jangka panjang RKU,

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	dalam 12 bulan terakhir terdapat bukti pelaksanaan sosialisasi dilingkungan perusahaan dan dengan masyarakat setempat.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Dalam hal implementasi PHPL sesuai visi misi, dalam 12 bulan terakhir terpengaruh terjadinya kebakaran hutan yang kerusakannya masih dalam proses pengukuran dan maraknya kegiatan pengolahan kayu ulin tanpa izin didalam areal kerja oleh oknum masyarakat sekitar hutan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	PT FSS telah mempekerjakan tenaga profesional bidang kehutanan (GANIS-PHPL) sebesar 97,67%. PT FSS siap menyongsong program <i>self assessment</i> dan <i>Post Audit</i> tahun 2016.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	Sesuai kebutuhan GANIS-PHPL berdasarkan standar PT FSS telah merencanakan peningkatan kompetensi SDM bidang kehutanan sebesar 50% dari rencana tahun 2014. Sedangkan dalam tahun berjalan 2015 telah mengirim 3 orang peserta Diklat. GANIS-PHPL.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT FSS telah memiliki dokumen normatif ketenagakerjaan, mulai dari data karyawan, Peraturan Perusahaan, SK UMRSK Kabupaten Paser Dan Penajam Paser Utara, Laporan Tenaga Kerja dan bukti mengikuti Program Asuransi.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	PT FSS memiliki struktur Organisasi Mulai Tingkatan Kantor Pusat, Kantor Regional sampai Distrik Muara Toyu unit kegiatan dalam struktur terdapat kesesuaian dengan ruang lingkup kelola PHPL dilengkapi jobdescription pengesahan Direktur.
Verifier 1.4.2	Sedang	PT FSS telah memiliki kelengkapan baik perangkat keras maupun perangkat lunak

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana		sistem informasi manajemen (SIM), sehubungan kejadian kebakaran hutan salah satunya diketahui PT FSS masih perlu meningkatkan daya jangkau komunikasi radio.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	Kelembagaan SPI/Audit internal PT FSS terdiri dari HQ, AI, IMS, QA dan HOD. Masing-masing lembaga telah melaksanakan audit internal tahun 2014 dan tahun 2015 dan berdasarkan ruang lingkup dan hasil auditnya telah efektif mencakup seluruh tahapan kegiatan PHPL.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Baik	Tingkat keterlaksanaan tindakan koreksi manajemen PT FSS sudah dilaksanakan berdasarkan uji petik bukti perbaikan pada dokumen maupun dilapangan
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Sedang	PADIATAPA pelaksanaan RKTUPHHK-HT Tahun 2015 pada desa terkena dampak langsung kegiatan operasional HT sudah tersedia namun perlu menambahkan BAP sebagai kelengkapan administrasi.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Proses Penataan Batas Areal Kerja (Konsesi) persetujuan mencapai 100% para pihak.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PADIATAPA Persetujuan Proses dan Pelaksanaan CSR/CD tahun 2015, mencakup para pihak Desa Binaan namun perlu menambahkan BAP sebagai kelengkapan administrasi.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	Proses penetapan kawasan lindung telah mendapat persetujuan 100% para pihak
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Sedang	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT FSS telah memiliki RKUPHHK-HTI Revisi Periode 2008 – 2017 yang sudah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015 dan disusun dengan mempertimbangan deliniasi mikro dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKUPHHK-HTI
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT FSS telah mengupayakan blok RKT Tahun 2015 sesuai RKUPHHK-HTI, namun belum seluruh areal blok RKT Tahun 2015 yang terdeliniasi sesuai dengan RKUPHHK-HTI

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartemen kerja.	Sedang	PT FSS telah melakukan kegiatan penataan batas petak/blok di lapangan, namun belum seluruh batas petak dan blok RKT tahun 2015 yang tertata batasnya
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT FSS telah memiliki data potensi hutan tanaman berdasarkan hasil survey potensi MRI dan PSP yang didukung dengan peta survey potensi
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT FSS telah memiliki data pengukuran riap baik berdasarkan data MRI dan berdasarkan data PSP dan telah dilakukan analisis
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Tidak diterapkan penilaian	PT FSS belum melakukan kegiatan penebangan hutan tanaman
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT FSS telah memiliki SOP system silvikultur dan isinya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT FSS telah mengimplementasikan SOP system silvikultur, namun belum seluruh tahapan SOP yang diimplementasikan
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Di areal hutan tanaman PT FSS terdapat potensi tegakan tanaman dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil (≥ 120 m ³ /Ha), yaitu 149,9 m ³ /ha
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Sedang	Di areal PT FSS terdapat permudaan tanaman dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan ($\geq 90\%$ dari jumlah tanaman perhektar sesuai jarak tanam yang dipergunakan), namun sehubungan dengan kejadian kebakaran hutan yang cukup luas maka stocking tanaman saat ini akan berkurang persentasinya
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT FSS telah memiliki SOP untuk penebangan ramah lingkungan dan isinya telah sesuai dengan karakteristik kondisi setempat

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT FSS telah menerapkan teknologi ramah lingkungan mulai perencanaan jalan, pembuatan jalan dan penebangan, namun masih belum menggunakan mikro planing untuk perencanaan penebangan
Verifier 2.4.3. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Tidak diterapkan penilaian	PT FSS baru melakukan land clearing untuk kegiatan penyiapan lahan penanaman, belum melakukan penebangan hutan tanaman
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, self approval).	Sedang	PT FSS telah menyusun dokumen RKT 2015 yang disahkan oleh pejabat yang berwenang namun hanya sebagian isinya yang mengacu pada RKU yang sah
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT FSS telah membuat peta RKT Tahun 2015 dan RKUPHHK yang menggambarkan areal yang boleh ditebang/dipanen/dimanfaatkan/ditanam/dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung tetapi sebagian tidak sesuai dengan Peta RKU/RKT yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ buffer zone/ pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT FSS telah mengimplementasikan sebagian besar areal yang terdeliniasi di peta Blok RKT Tahun 2015 di lapangan (areal tanaman pokok dan kawasan lindung)
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi produksi kayu untuk penyiapan lahan di PT FSS rata-rata mencapai 71,19% untuk KB dan KBK
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Kesehatan perusahaan PT FSS jika dilihat dari hasil analisis rasio likuiditas kurang dari 100%, namun solvabilitas masih di atas 150% dan rentabilitasnya positif dengan opini akuntan publik wajar dengan pengecualian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana pengelolaan hutan tanaman PT FSS tercapai di atas 80%
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan PT FSS kurang proporsional
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Baik	Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan berjalan lancar sesuai dengan tata waktu
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	PT FSS telah menamkan modalnya untuk penanaman tanaman pokok, tanaman kehidupan dan tanaman unggulan oleh IUPHHK-HTI lebih dari 80% tapi belum seluruhnya
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	Realisasi fisik penanaman tanaman pokok, tanaman kehidupan dan tanaman unggulan sebesar tahun 2014 di bawah 53%
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Sedang	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	Luas kawasan lindung sesuai dengan dokumen RKUPHHK-HT dan sudah sesuai dengan kondisi biofisiknya
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Sedang	PT. Fajar Surya Swadaya telah melakukan penataan kawasan dilindungi di lapangan sebesar 84,34%. Selanjutnya dilakukan kegiatan perawatan dan pemeliharaan panataan batas kawasan dilindungi setiap tahun.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Sedang	Penutupan lahan kawasan dilindungi yang berhutan mencakup 67,66% dari total kawasan dilindungi
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Sosialisasi dan pengakuan terhadap keberadaan kawasan lindung ke masyarakat telah dilakukan di delapan desa yang berada di sekitar PT. Fajar Surya Swadaya, yaitu dari total delapan desa yang berada di sekitar PT. FSS, sehingga pencapaian kegiatan sosialisasi dan pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung telah mencapai seluruhnya (100%)
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Laporan pengelolaan kawasan lindung telah tersedia tetapi belum mencakup seluruh kawasan lindung hasil tata ruang, yaitu baru mencakup Sempadan Sungai, sedangkan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kawasan lindung KPPN, KPSL belum terdapat laporan pengelolaannya
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Sedang	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	PT. Fajar Surya Swadaya telah memiliki prosedur pengamanan dan perlindungan hutan yang telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Baik	Sarana dan prasarana perlindungan hutan secara jenis, jumlah dan fungsi sesuai dengan ketentuan dan berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT. Fajar Surya Swadaya telah mempunyai SDM perlindungan hutan dengan jumlah dan kualifikasi personil yang belum memadai terlihat dari struktur organisasi beberapa posisi masih kosong dan dirangkap oleh personil lain
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Implementasi penanggulangan gangguan terhadap hutan terutama penanganan kebakaran hutan telah dilakukan dengan baik, namun untuk illegal logging dan perambahan hutan implementasi penanggulangan belum menunjukkan hasil yang optimal, terbukti dengan masih adanya kegiatan perladangan dan kegiatan illegal logging. Selain itu belum ada upaya penanggulangan secara preemptif (pencegahan secara dini) seperti penyuluhan terhadap anak-anak sekolah dan usia dini terkait pengamanan dan perlindungan hutan
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Sedang	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT. Fajar Surya Swadaya telah memiliki SOP pengelolaan dan Pemantauan dampak terhadap tanah dan air yang mencakup seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Sedang	Sarana pengelolaan dan pemantauan telah tersedia serta berfungsi dengan baik tetapi masih terdapat sarana yang masih kurang sesuai dengan dokumen AMDAL yaitu bangunan SPAS
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Tersedia personil dimana secara kualifikasi dan jumlah belum sesuai dengan ketentuan, termasuk kecukupan GANIS PHPL bidang Pembinaan Hutan secara jumlah belum sesuai ketentuan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	PT. Fajar Surya Swadaya telah mempunyai dokumen perencanaan pengelolaan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL). Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) telah dilaksanakan di lapangan sesuai dengan dokumen RKL
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Telah terdapat dokumen rencana pemantauan lingkungan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL). Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah dilakukan tetapi belum semua diimplementasikan sesuai dengan dokumen perencanaan
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, penurunan kesuburan tanah dan kualitas air, berkenaan dengan hal tersebut PT. Fajar Surya Swadaya berupaya untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Sedang	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	Tersedia SOP tentang kegiatan identifikasi spesies flora dan fauna yang telah disahkan oleh Management Representatif, Direktur Utama, <i>Chief Operational Officer</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> , tetapi SOP tersebut belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	PT. Fajar Surya Swadaya telah mengimplementasikan kegiatan identifikasi tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Buruk	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	PT. Fajar Surya Swadaya telah memiliki prosedur pengelolaan flora yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik tetapi pengelolaan baru sebatas pada jenis-jenis pohon dan kegiatannya hanya mencakup identifikasi, inventarisasi dan pemantauan sedangkan kegiatan pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangbiakan belum termasuk dalam prosedur
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Kegiatan pengelolan terhadap flora telah dilakukan tetapi tetapi masih bersifat umum dan belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Buruk	Dengan terjadinya kebakaran hutan yang tersebar hampir di seluruh wilayah konsesi menyebabkan kondisi seluruh species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin menjadi terganggu
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Sedang	PT. Fajar Surya Swadaya telah memiliki prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi, langka, jarang, terancam punah dan endemik tetapi pengelolaan baru sebatas identifikasi, identifikasi, inventarisasi dan pemantauan sedangkan kegiatan pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangbiakan belum termasuk di dalamnya selain itu SOP pengelolaan belum mencakup jenis-jenis yang jarang, langka, terancam punah dan endemik
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Terdapat implementasi pengelolaan fauna tetapi tidak mencakup kegiatan pengelolaan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan terhadap jenis-jenis yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin
Verifier 3.6.3. Kondisi spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		masih ada tetapi telah ada upaya penanggulangan oleh pemegang izin
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	SEDANG	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	Dokumen/laporan yang berkaitan dengan pola penguasaan lahan, dan identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat/setempat tersedia lengkap berupa Laporan studi sosial, dokumen MoU dengan masyarakat. Rencana PT. FSS dalam pemanfaatan SDH tersedia dalam dokumen RKUPHHK dan dokumen RKTUPHHK.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	Terdapat mekanisme penataan batas partisipatif dan penyelesaian konflik yang diketahui para pihak dengan telah adanya realisasi penyelesaian konflik lahan dengan solusi pemberian dana tali asih.Mekanisme penataan batas partisipatif tersebut dari segi substansi masih belum lengkap dan masih belum bersifat implementatif
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Sedang	PT. FSS memiliki mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat dalam perencanaan dan pemanfaatan SDH dan SDA yang masih bersifat umum dan kurang lengkap.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Bukti-bukti tentang luas dan batas areal kerja dengan kawasan kelola masyarakat masih sebagian yaitu berupa batas konsesi. Batas areal kelola masyarakat dalam areal konsesi belum ada.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	Persetujuan para pihak terhadap areal kerja PT. FSS tersedia berupa dokumen kesepakatan dengan sebagian besar Desa-desa yang berada dalam areal konsesi PT. FSS. Terdapat konflik yang belum terselesaikan yaitu klaim lahan dan konflik akibat aktivitas pembalakan liar masyarakat.
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	BAIK	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	Tersedia dokumen terkait tanggung jawab sosial, berupa dokumen kebijakan umum dan strategi, dokumen rencana jangka menengah, dokumen rencana tahunan program community investment dan dokumen SOP. Pada

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dokumen kebijakan umum dan strategi comvest memuat jenis-jenis program yang akan dilaksanakan. Sedangkan pada tahapan operasional, tersedia dokumen rencana program comvest untuk tiap tahun dan Dokumen SOP yang memuat prosedur pelaksanaan setiap program yang telah dibakukan.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	Tersedia dokumen mekanisme pemenuhan kewajiban sosial terhadap masyarakat sebagai dokumen operasional pelaksanaan proram-program pemberdayaan masyarakat dan bantuan terhadap masyarakat, baik program yang tercantum pada Nota Kesepakatan dengan masyarakat maupun program lain yang telah tertuang dalam strategi comvest. Dokumen SOP tersedia lengkap dan implementatif
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti sosialisasi tentang hak dan kewajiban PT. FSS dengan masyarakat selama periode Nopember 2014 – Desember 2015. Namun bukti-bukti sosialisasi kurang lengkap dan tidak terdokumentasi dengan baik
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	PT. FSS telah merealisasikan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat namun hanya sebagian yaitu sebesar 79 %.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	Tersedia dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. FSS terhadap masyarakat secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik.
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	BAIK	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	Terdapat dokumen data dan informasi masyarakat yang terpengaruh, tergantung, terlibat secara lengkap dan jelas.
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Terdapat mekanisme yang legal berupa SOP yang lengkap dan telah mengakomodir upaya peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT. FSS memiliki dokumen rencana mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat secara lengkap dan jelas.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	Terdapat Bukti implementasi peningkatan peran serta dan aktifitas ekonomi masyarakat namun hanya sebagian yaitu sebesar 47,2 %.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	PT. FSS memiliki laporan yang lengkap berkaitan dengan pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak berupa laporan pelaksanaan dan bukti-bukti realisas
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	SEDANG	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Terdapat Mekanisme resolusi konflik yang dapat mengakomodir potensi konflik yang ada baik konflik lahan (land dispute) maupun konflik non lahan.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	Terdapat konflik dan terdapat peta konflik. Peta konflik yang ada belum mencakup keseluruhan konflik yang pernah terjadi pada periode verifikasi.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	Terdapat organisasi dan sumberdaya manusia dalam mengelola konflik, namun masih kurang memadai. Pendanaan cukup memadai dalam mengelola konflik.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Sedang	Tersedia dokumen laporan penanganan konflik namun tidak mencakup semua konflik yang pernah terjadi.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	BAIK	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Terdapat hubungan industrial berupa Peraturan Perusahaan dan telah direalisasikan seluruhnya untuk seluruh karyawan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	Tersedia rencana pengembangan kompetensi karyawan berupa Training need analisis (TNA). Baru sebagian dari rencana yang direalisasikan.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	Terdapat Dokumen Standard Jenjang Karir berupa SK Direksi dan SOP yang menjadi acuan bagi peningkatan jenjang karir karyawan. Implementasi dari dokumen prosedur jenjang karir telah dilaksanakan seluruhnya oleh PT. FSS.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Terdapat dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan yang tertuang pada dokumen Peraturan Perusahaan. Butir-butir yang berkaitan dengan tunjangan kesejahteraan karyawan yang tercantumpada PP telah diimplementasikan seluruhnya

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT FSS dapat menunjukkan ketersediaan dan kelengkapan dokumen legal perusahaan berupa SK IUPHHK-HT, Akta Pendirian dan perubahan terakhir
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT FSS telah melunasi luran IUPHHK sesuai SPP yang dilengkapi bukti setor melalui Bank Mandiri
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT FSS telah melakukan upaya berupa identifikasi dan penanganan terhadap penggunaan kawasan secara legal ataupun ilegal diluar sektor kehutanan
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	Dokumen RKUPHHK-HT periode 2011 s/d 2020 dan RKT Tahun 2015 beserta lampirannya, telah memiliki kelengkapan dan telah mendapat pengesahan dari instansi yang berwenang
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen dan lapangan, ditemukan prosedur, perencanaan, dan implementasi penandaan batas areal yang tidak boleh di tebang
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebang/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT FSS telah memiliki peta blok tebang RKT Tahun 2015 yang telah disahkan. Hasil pengecekan di lapangan terdapat implementasi penandaan petak kerja
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	PT FSS memiliki dokumen RKUPHHK-HT berserta Peta kerja Revisi periode 2008 s/d 2017. Dokumen tersebut telah mendapat persetujuan dari instansi yang berwenang
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	Memenuhi	PT FSS melakukan penebangan kayu hutan alam untuk pembangunan hutan tanaman industri sesuai dengan lokasi dan volume yang telah ditetapkan dalam dokumen RKT tahun 2014 dan 201
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Dokumen LHP telah dibuat dan disahkan oleh petugas yang legal. Hasil uji petik dilapangan diketahui terdapat kesesuaian jenis dan dimensi kayu
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sah nya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sah nya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Memenuhi	Pengangkutan kayu masuk dan keluar areal kerja oleh PT FSS telah dilindungi SKSKB, FA-KB, dan FA-KB Lanjutan
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUIH/ barcode pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Tanda-tanda legalitas kayu sesuai dan dapat ditelusuri dengan dokumen angkutan sampai dengan petak/ kompartemen
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT FSS telah melakukan penandaan identitas kayu yang dapat menjamin ketelusuran/ lacak balak, walaupun secara teknis dilapang terdapat pemberian identitas yang berbeda pada batang kayu
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	PT FSS menyimpan arsip FAKB yang lengkap dan sah masing-masing telah dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) DKB-FA.
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Terdapat kesesuaian dan konsistensi antar dokumen LHP, dokumen Surat Perintah Pembayaran (SPP), dan bukti pembayaran
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	Berdasarkan verifikasi terhadap dokumen SPP dan Bukti Setor PSDH & DR selama periode satu tahun, menunjukkan bahwa PSDH dan DR telah dibayar sesuai dengan SPP
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya dalam melakukan pembayaran DR dan PSDH telah sesuai dengan tarif yang telah ditentukan
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	Dokumen menunjukkan bahwa PT Fajar Surya Swadaya telah mempunyai ijin PKAPT
Indikator 3.3.2. Pengkangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	Perdagangan Kayu Antar Pulau, PT Fajar Surya Swadaya menggunakan alat angkut kapal laut berbendera Indonesia
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT. FSS telah menggunakan tanda V Legal pada dokumen lampiran SKSKB dan FAKB yaitu Daftar Kayu dan belum merapkan pada kayu bulat
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	Terdapat dokumen AMDAL IUPHHK-HT PT Fajar Surya Swadaya yang telah mendapat Pengesahan dari Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	IUPHHK-HT PT Fajar Surya Swadaya memiliki RKL-RPL yang mengacu pada dokumen AMDAL
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang berhubungan dengan dampak fisika-biologi-kimia dan masyarakat sekitar, sesuai dengan dokumen AMDAL dan RKL&RPL
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki Prosedur K3 dan terdapat bukti implementasi kegiatan K3
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	PT Fajar Surja Swadaya telah memiliki peralatan K3 yang memadai baik jenis, jumlah, serta dapat berfungsi dengan baik.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah menyusun Catatan/Laporan kecelakaan kerja, melakukan evaluasi dan melakukan upaya untuk menekan angka kecelakaan kerja setiap tahunnya
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT FSS belum membentuk serikat pekerja namun perusahaan telah mempunyai kebijakan yang membolehkan setiap pekerja untuk bergabung atau membentuk serikat pekerja
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Fajar Surya Swadaya telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan periode (2012-2014) yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT FSS tidak mempekerjakan karyawan yang berusia dibawah 18 tahun.